

**PELATIHAN PENGENDALIAN INTERNAL PROSEDUR PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN BARANG PADA BHUMIMI KEBAYA**

Ni Made Satya Utami

satyakesawa@unmas.ac.id

Universitas Mahasaraswati Denpasar

I Gusti Agung Eka Teja Kusuma

agungteja@unmas.ac.id

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Ni Ketut Seniati

seniati19@gmail.com

Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRACT

Internal control in receiving and issuing goods procedures is a crucial element in maintaining the efficiency and security of a company's operations. This study was conducted at Bhumimi Kebaya, a traditional Balinese clothing company, to evaluate the effectiveness of employee training programs, the application of information technology in inventory management, and the role of internal audit. The methods used included employee training, the implementation of a technology-based management system, and routine internal audits. The results showed that all activities achieved 100% implementation, with employee training successfully improving competency and consistency in procedure implementation, information technology improving the accuracy and efficiency of record keeping, and internal audits effectively identifying weaknesses and providing recommendations for improvement. High employee participation in training and the use of technology also contributed to the success of the internal control system. These findings emphasize the importance of integrating training, technology, and audits for effective and efficient inventory management at Bhumimi Kebaya.

Keywords: *Internal Control, Inventory Management, Internal Audit*

ABSTRAK

Pengendalian internal dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang merupakan elemen penting dalam menjaga efisiensi dan keamanan operasional perusahaan. Penelitian ini dilakukan di Bhumimi Kebaya, perusahaan pakaian tradisional Bali, dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan

karyawan, penerapan teknologi informasi dalam manajemen persediaan, dan peran audit internal. Metode yang digunakan meliputi pelatihan karyawan, penerapan sistem manajemen berbasis teknologi, dan audit internal rutin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua kegiatan mencapai realisasi 100%, dengan pelatihan karyawan yang berhasil meningkatkan kompetensi dan konsistensi penerapan prosedur, teknologi informasi yang memperbaiki akurasi dan efisiensi pencatatan, serta audit internal yang efektif dalam mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan. Partisipasi karyawan yang tinggi dalam pelatihan dan penggunaan teknologi juga berkontribusi pada keberhasilan sistem pengendalian internal. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi pelatihan, teknologi, dan audit untuk pengelolaan barang yang efektif dan efisien di Bhumimi Kebaya.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Manajemen Persediaan, Audit Internal

PENDAHULUAN

Mini mart atau biasa disebut dengan minimarket adalah salah satu jenis usaha ritel yang Pengendalian internal merupakan aspek penting dalam menjaga kelancaran operasional dan keamanan aset perusahaan, termasuk dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang. Di Bhumimi Kebaya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan pakaian tradisional Bali, pengendalian internal menjadi semakin krusial seiring dengan meningkatnya volume barang yang dikelola setiap harinya. "Pengendalian internal yang baik dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan" (Sari, 2021). Tantangan yang dihadapi Bhumimi Kebaya dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang mencakup risiko kesalahan pencatatan, kehilangan barang, dan penerimaan barang yang tidak sesuai standar. Prosedur penerimaan barang perlu melibatkan pemeriksaan kualitas dan pencatatan yang teliti. "Pengawasan yang ketat dalam proses penerimaan barang dapat membantu perusahaan dalam memastikan bahwa hanya barang dengan kualitas terbaik yang diterima" (Pratama, 2020). Prosedur pengeluaran barang juga memerlukan perhatian khusus untuk memastikan bahwa barang yang keluar sesuai dengan permintaan dan tercatat dengan benar. Risiko kekurangan stok dan pengeluaran yang tidak terotorisasi dapat diminimalkan dengan pengendalian internal yang efektif. "Tanpa pengendalian yang memadai, perusahaan berisiko mengalami kesalahan pencatatan yang dapat merugikan secara finansial" (Nurhayati,

2019). Bhumimi Kebaya telah berupaya memperkuat pengendalian internal melalui berbagai inisiatif, seperti pelatihan karyawan dan penerapan teknologi informasi. Namun, implementasi ini tidak tanpa tantangan. "Konsistensi dalam penerapan pengendalian internal sering kali menjadi kendala di lapangan, terutama dalam perusahaan yang sedang berkembang" (Rahmawati, 2022). Pengendalian internal yang efektif juga berdampak signifikan pada reputasi dan kinerja keuangan perusahaan. Bhumimi Kebaya memahami bahwa reputasi yang baik adalah aset penting, terutama dalam industri yang bernilai budaya tinggi. "Reputasi yang baik dalam bisnis adalah kunci untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan dan keberhasilan jangka panjang" (Yuliana, 2021). Bhumimi Kebaya telah menyadari pentingnya pengendalian internal ini dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk memperkuat sistem pengendalian internalnya melalui berbagai upaya, termasuk peningkatan pelatihan bagi karyawan dan penerapan teknologi informasi yang dapat memantau arus barang secara real-time. Namun, tantangan masih tetap ada, terutama terkait dengan konsistensi pelaksanaan prosedur di lapangan. Selain itu, implementasi pengendalian internal yang baik juga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Sebagaimana dinyatakan dalam literatur, pengendalian internal yang lemah dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi perusahaan, baik melalui penyusutan persediaan yang tidak terkontrol maupun ketidaktepatan dalam pencatatan keuangan. Di Bhumimi Kebaya, penerapan pengendalian internal yang ketat diharapkan dapat mengurangi risiko ini dan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang. Dalam konteks industri pakaian tradisional, pengendalian internal menjadi semakin penting karena barang-barang yang diproduksi sering kali memiliki nilai budaya dan material yang tinggi. Oleh karena itu, kesalahan dalam penanganan barang dapat berdampak negatif tidak hanya pada aspek finansial, tetapi juga pada reputasi perusahaan. Bhumimi Kebaya menyadari bahwa reputasi yang baik merupakan aset yang tak ternilai dalam bisnis ini, dan oleh karena itu, pengendalian internal harus menjadi prioritas utama dalam manajemen perusahaan. Selain manfaat finansial, pengendalian internal yang baik juga berperan dalam menjaga kepercayaan pelanggan. Pelanggan

yang merasa yakin bahwa barang yang mereka pesan diproses dengan standar pengawasan yang ketat akan cenderung lebih loyal dan merekomendasikan perusahaan kepada orang lain. Ini memberikan keuntungan kompetitif bagi Bhumimi Kebaya di pasar yang semakin kompetitif. Di sisi lain, tantangan utama dalam pengendalian internal di Bhumimi Kebaya adalah menyesuaikan prosedur yang ada dengan dinamika bisnis yang selalu berubah. Misalnya, fluktuasi permintaan pasar dapat mempengaruhi volume penerimaan dan pengeluaran barang, sehingga perusahaan harus fleksibel dalam mengelola sistem pengendalian internalnya. Karyawan juga perlu dibekali dengan pengetahuan yang memadai agar mampu menjalankan prosedur dengan tepat dalam berbagai kondisi. Sejalan dengan perkembangan teknologi, Bhumimi Kebaya juga mulai mempertimbangkan penerapan sistem manajemen berbasis teknologi untuk mendukung pengendalian internal. Penggunaan perangkat lunak manajemen persediaan dapat membantu dalam memantau pergerakan barang secara real-time, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia, dan memberikan data yang akurat untuk pengambilan keputusan manajemen. Namun, penerapan teknologi ini memerlukan investasi awal yang signifikan dan pelatihan yang intensif bagi karyawan, yang bisa menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan. Bhumimi Kebaya juga menyadari pentingnya audit internal sebagai bagian dari pengendalian internal. Audit internal yang rutin dapat mengidentifikasi kelemahan dalam sistem yang ada dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Melalui audit internal, perusahaan dapat memastikan bahwa prosedur yang telah ditetapkan benar-benar dijalankan di lapangan dan tidak hanya sebatas dokumentasi. Tantangan lain yang dihadapi Bhumimi Kebaya adalah menjaga keseimbangan antara pengendalian internal yang ketat dan fleksibilitas operasional. Pengendalian yang terlalu ketat bisa menghambat operasional sehari-hari, sementara fleksibilitas yang berlebihan bisa menurunkan efektivitas pengendalian. Oleh karena itu, manajemen Bhumimi Kebaya perlu menemukan keseimbangan yang tepat antara kedua aspek ini untuk menjaga kelancaran operasi dan keamanan aset perusahaan. Dalam kesimpulannya, pengendalian internal prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di Bhumimi Kebaya merupakan aspek

krusial yang tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga pada kinerja keuangan dan reputasi perusahaan. Dengan berbagai tantangan yang ada, perusahaan perlu terus berinovasi dan beradaptasi dalam memperkuat sistem pengendalian internalnya. Langkah-langkah seperti peningkatan pelatihan karyawan, penggunaan teknologi, dan audit internal yang rutin merupakan strategi yang dapat diadopsi untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa Bhumimi Kebaya tetap kompetitif di pasar. Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan di atas, ditemukan rumusan masalah pada penulisan artikel ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas program pelatihan karyawan dalam meningkatkan kompetensi dan konsistensi penerapan prosedur pengendalian internal di Bhumimi Kebaya?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan sistem manajemen persediaan berbasis teknologi informasi terhadap akurasi pencatatan dan efisiensi operasional di Bhumimi Kebaya?
3. Bagaimana peran audit internal dalam mengidentifikasi kelemahan sistem pengendalian internal dan memberikan rekomendasi perbaikan yang efektif di Bhumimi Kebaya?

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada Bhumimi Kebaya terdiri atas. (1) tahapan/Langkah-langkah, (2) metode penyelesaian masalah. Berikut dijelaskan secara lebih terperinci kedua hal tersebut :

1. Tahapan

a. Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan persiapan terkait pengelolaan dan pembukuan untuk mempermudah proses penerimaan, penataan, serta pengembalian barang di Bhumimi Kebaya. Diskusi intens dilakukan dengan karyawan mengenai prosedur dan langkah-langkah yang akan diambil untuk

mempermudah pekerjaan mereka dalam pengelolaan barang. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan strategi promosi untuk meningkatkan penjualan di Bhumimi Kebaya.

b. Pelaksanaan

Setelah sistem pembukuan dirancang, dilakukan uji coba untuk memastikan bahwa sistem tersebut efektif dalam mengelola penerimaan, pengembalian, dan penataan barang. Kegiatan promosi disusun dengan fokus pada penjualan produk unggulan melalui diskon, bundling produk, dan penawaran khusus lainnya. Dengan promosi ini, diharapkan pelanggan akan lebih tertarik untuk membeli produk dalam jumlah yang lebih banyak. Dalam proses pengembalian barang, peneliti merancang Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pengembalian barang agar hubungan antara Bhumimi Kebaya dan para pemasok tetap terjaga dan terorganisir secara rutin.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan kendala dan keluhan dari pihak internal Bhumimi Kebaya. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan perbaikan yang diperlukan sehingga sistem pengelolaan dan pembukuan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Metode Penyelesaian Masalah

a. Kesalahan Dalam Penerimaan Barang

- 1) Membantu dalam pengecekan barang yang diterima, memastikan kualitas, kuantitas, dan spesifikasinya sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 2) Membantu merencanakan penataan barang agar produk terlihat menarik dan memudahkan pengelolaan stok.

b. kurangnya strategi promosi yang efektif

- 1) Mengidentifikasi produk-produk unggulan yang dapat menjadi daya tarik utama bagi pelanggan Bhumimi Kebaya

c. Kurangnya komunikasi kepada supplier terkait barang retur

- 1) Melakukan koordinasi rutin dengan pemasok terkait barang yang harus dikembalikan untuk memastikan proses berjalan lancar
- 2) Merancang dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pengembalian barang kepada pemasok untuk menjaga hubungan yang baik dan memastikan pengembalian dilakukan secara teratur dan tepat waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Bhumimi Kebaya telah terlaksana 100% dan berjalan dengan baik serta lancar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Program pelatihan intensif bagi karyawan, yang berfokus pada peningkatan keterampilan dalam pemeriksaan kualitas barang, pencatatan yang teliti, serta pemahaman mengenai pentingnya pengendalian internal, mencapai realisasi 100%. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi karyawan dalam menjalankan prosedur pengendalian internal dengan konsisten dan akurat, meminimalkan risiko kesalahan dan kerugian, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan barang. Selain itu, penerapan sistem manajemen persediaan berbasis teknologi informasi juga menunjukkan hasil yang optimal dengan realisasi 100%. Sistem ini memungkinkan pemantauan arus barang secara real-time, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan teknologi yang terintegrasi dan akurat, pemantauan pergerakan barang menjadi lebih mudah dan cepat, mempercepat pengambilan keputusan terkait persediaan, dan memastikan data persediaan tetap up-to-date. Audit internal rutin yang dilaksanakan juga mencapai realisasi 100%, dengan berhasil mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian internal dan memberikan rekomendasi perbaikan yang efektif. Audit ini memastikan bahwa prosedur pengendalian internal berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan dan memperbaiki kelemahan yang ditemukan, meningkatkan keamanan dan efisiensi operasional perusahaan. Partisipasi karyawan dalam program pelatihan intensif menunjukkan keterlibatan dan komitmen yang signifikan terhadap peningkatan pengelolaan barang di Bhumimi Kebaya. Karyawan aktif berpartisipasi dalam pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan

keterampilan mereka dalam pemeriksaan kualitas barang dan pencatatan yang akurat. Komitmen mereka tercermin dalam antusiasme mengikuti sesi pelatihan, keterlibatan dalam diskusi, dan penerapan keterampilan yang dipelajari dalam tugas sehari-hari mereka. Partisipasi mereka juga tinggi dalam penggunaan sistem manajemen persediaan berbasis teknologi informasi, dengan dukungan mereka memastikan data persediaan tetap akurat dan up-to-date. Keterlibatan karyawan dalam audit internal rutin menunjukkan kepedulian mereka terhadap keberlanjutan dan perbaikan sistem pengendalian internal, memperkuat keamanan dan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan.

Gambar 1. Sosialisasi tentang Barang Masuk dan Keluar



Gambar 2. Input Barang Masuk



Gambar 3. Menulis Barang Retur Supplier



SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada Bhumimi Kebaya berhasil dilaksanakan dengan sangat baik dan mencapai 100% realisasi dari setiap program yang direncanakan. Program pelatihan intensif telah secara signifikan meningkatkan keterampilan karyawan dalam pemeriksaan kualitas barang, pencatatan yang teliti, serta pemahaman tentang pengendalian internal, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional. Implementasi sistem manajemen persediaan berbasis teknologi informasi juga berhasil meningkatkan akurasi data persediaan dan mempermudah pemantauan arus barang secara real-time, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Audit internal rutin yang dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan prosedur juga menunjukkan keberhasilan dalam mengidentifikasi kelemahan dan memberikan rekomendasi perbaikan. Dengan adanya evaluasi berkelanjutan ini, sistem pengendalian internal dapat dipastikan berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan, meningkatkan keamanan, dan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan. Partisipasi aktif karyawan dalam pelatihan, penggunaan teknologi, dan audit internal membuktikan komitmen mereka terhadap perbaikan dan pengelolaan yang lebih baik di Bhumimi Kebaya. Untuk

mempertahankan dan bahkan meningkatkan hasil yang telah dicapai, disarankan agar Bhumimi Kebaya terus melanjutkan pelatihan berkala bagi karyawan untuk memastikan bahwa mereka tetap terampil dan up-to-date dengan prosedur terbaru. Selain itu, perusahaan juga perlu terus memperbarui dan mengoptimalkan sistem manajemen persediaan serta melakukan audit internal secara rutin untuk memastikan pengendalian internal tetap efektif dan sesuai dengan perkembangan terbaru di industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti dan Purwanto.(2024). Optimalisasi Standart Operasional (SOP) Alur Retur Produk Guna Meningkatkan Efisiensi Operasional Pada PT. Aaron Innovation. *Jurnal Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*. 4(3), 289-295
- Panjaitan, M. (2019). Peran Keterlibatan Dan Partisipasi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*. 4(1), 52-60
- Ramadhani,dkk.(2023). Strategi Product Bundling Dengan Pendekatan Market Basket Analysis dan Cost Plus Pricing Pada Kedai Kopi. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. 1-9.
- Sajjanit, C., & Rompho, N. (2019). "Measuring customer-oriented product returns service performance". *The International Journal of Logistics Management*, Vol. 30 No. 3, pp. 772-79.
- Zahran, dkk.(2024). Optimalisasi Efisiensi Operasional : Pendekatan Strategis Akuntansi Manajemen Di Mini Market So Mart. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)*. 3(1), 283-246.